

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Jatu Parmawati

NIM : 7101409163

Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Adm. Perkanotran)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah
NIP 195208091980032002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih
NPP 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Teuku Umar Semarang. Dengan terselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang.
4. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMK Teuku Umar Semarang yang selama ini banyak memberikan bimbingan dan masukan bagi praktikan.
5. Dra. Sulasih selaku Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang yang telah menerima kami dengan ramah.
6. Panca Oetami A., S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang.
7. Rumdihastuti, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dan Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Teuku Umar Semarang yang senantiasa sabar membimbing praktikan selama ini.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Guru Pamong.....	10
F. Dosen Pembimbing.....	10
G. Dosen Koordinator	10
H. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah sistem dimana didalamnya terdapat komponen-komponen pendidikan yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen pendidikan tersebut meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila seluruh komponen tersebut saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila ada salah satu komponen yang tidak bekerja dengan baik maka akan memberikan hasil yang kurang optimal pula.

Disini guru sebagai sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dengan cara singkat. Sudah menjadi tugas bagi seorang calon guru untuk mempersiapkan diri serta menempa kemampuan dirinya sebelum terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai salah satu misi utama yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Sehubungan dengan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran khusus yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, serta mengetahui tata cara bagaimana menjadi seorang guru.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum

Membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan yang didasarkan pada kompetensi-kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan profesional.
- b) Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c) Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. Manfaat PPL

Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial serta berkesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke lapangan sesungguhnya.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

a) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

b) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

c) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
- e) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
- f) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. .

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. =Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang, yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX/99 A Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penyerahan 15 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Teuku Umar Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Teuku Umar Semarang.

b. Kegiatan inti

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang mengajar di kelas X dan XI AP.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar sebanyak 7 kali. Penilaian ini dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir juga dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Penarikan

Penarikan PPL di SMK Teuku Umar Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar serta menyelesaikan laporan PPL 2.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

Adapun proses bimbingan selama PPL 2 antara lain:

- a) Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang

menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Administrasi Perkantoran adalah Ibu Rumdihastuti, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang. Beliau juga banyak memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Administrasi Perkantoran ialah Ibu Dra. Yustiana Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai dengan penarikan.

G. Dosen Koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustiana Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Teuku Umar Semarang.

H. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja.
- b) Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
- c) Belum lengkapnya buku/literature serta media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur praktikan ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terlaksana dengan baik di SMK Teuku Umar Semarang. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus sampai dengan penarikan PPL. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, bagaimana menjadi guru yang professional karena kerjasama yang baik dengan sekolah latihan mulaidari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

1. Refleksi pelaksanaan PPL 1

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program pendidikan UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan informasi serta pengalaman yang didapat dari PPL dengan memberikan bekal yang bermanfaat sebagai calon guru pembimbing kelak nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga dapat menjadi guru pembimbing yang professional sesuai dengan profesinya. Diharapkan melalui kegiatan observasi ini mahasiswa akan lebih mendalami dunia pendidikan. Observasi ini dilakukan praktikan di SMK Teuku Umar Semarang. Suasana lingkungan di SMK Teuku Umar Semarang termasuk lingkungan yang sehat dan kondusif.

2. Refleksi tentang sarana dan prasarana di SMK Teuku Umar Semarang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup memadai. SMK Teuku Umar Semarang merupakan sekolah yang mampu memberikan pelayanan serta kenyamanan bagi siswanya selama PBM di dalam kelas. Namun ada yang sedikit disayangkan, untuk LCD tidak semua kelas bisa menikmati fasilitas ini karena hanya kelas XII saja yang di dalam ruangnya terdapat LCD. Sedangkan dalam pengajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran (AP), sekolah sudah menyediakan buku pelajaran dan setiap siswa memiliki buku referensi masing-masing. Untuk siswa yang tidak memiliki buku referensi, mereka bisa meminjamnya di perpustakaan sehingga proses KBM bisa tetap berjalan dengan baik.

3. Refleksi terhadap kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Rumdihastuti, S.Pd. yaitu sebagai guru Kompetensi Kejuruan AP yang mengampu kelas X, XI, dan XII Program keahlian administrasi perkantoran (AP) yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong bagi praktikan merupakan sosok yang disiplin, penuh perhatian dan sabar dalam membimbing praktikan.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustina Sri Aminah. Beliau adalah Dosen yang berasal dari Fakultas Ekonomi. Meskipun tidak mengampu untuk mata kuliah prodi Administrasi Perkantoran, tetapi beliau mampu memberikan motivasi yang mampu menguatkan diri praktikan.

4. Refleksi terhadap kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang

Kualitas pembelajaran mata pelajaran Peralatan Kantor & Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup baik. Guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, maupun menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan

Praktikan berasal dari program studi pendidikan administrasi perkantoran, oleh karena itu dalam penguasaan materi praktikan tidak terlalu kesulitan karena telah mempunyai bekal ilmu yang memadai yang didapat dari perkuliahan. Namun praktikan adalah pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan dalam diri praktikan terutama untuk mencapai kompetensi profesionalisme guru. Selain itu, praktikan juga masih perlu banyak belajar bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan baik sehingga kelas menjadi lebih kondusif.

6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 1 praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan yang paling utama praktikan menyadari bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah seperti yang diperkirakan praktikan sebelum mengikuti PPL 2 karena guru dituntut profesionalismenya dalam menjalankan peran dan tugasnya.

7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah – sekolah latihan dan UNNES

SMK Teuku Umar Semarang sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya kemajuan tingkat prestasi belajar yang baik. Untuk UNNES, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rumdihastuti, S.Pd.
NPP 199409184

Guru Praktikan



Jatu Parmawati
NIM 7101409163